

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang masalah :

Nicolas Maduro Moros adalah Presiden Venezuela saat ini, lahir pada 23 November 1962. Ia mulai menjabat pada 2013 setelah kematian mentor politiknya, Hugo Chavez. Meskipun ia terkenal pernah bekerja sebagai sopir bus, Maduro merupakan sosok politikus yang pintar dan memiliki hubungan yang baik dengan dunia politik. Ia berhasil menaiki puncak kekuasaan sebagai presiden Venezuela, dan berupaya mengembalikan kejayaan Venezuela yang telah dirusak oleh kejahatan kapitalis liberal, korupsi dan masalah ekonomi. Seperti Chavez, Maduro merupakan politikus sayap kiri yang mendukung program sosialisme untuk mengendalikan angka kemiskinan dan mengatur kontrol pemerintah terhadap lembaga negara maupun swasta dan media. Maduro menikah dengan Cilia Flores, sesama aktivis Chavista, ia bertemu saat Chavez berada di penjara karena upaya kudeta yang dilakukannya tahun 1992. Dia memiliki satu anak, juga bernama Nicolás dan dua cucu. Maduro memiliki hobi bermain bisbol dan berkarir di sebuah band rock saat remaja.¹

Maduro besar di Ibukota Venezuela, Caracas, di tengah sebuah keluarga sederhana. Maduro sudah menganut paham sosialisme sejak usia dini, ayahnya berkecimpung di politik sayap kiri dan gerakan buruh. Sebagai remaja, Maduro pun aktif di gerakan kiri pula. Dengan latar belakang itu, Maduro memiliki sifat ambisius. Setelah lulus sekolah menengah, Maduro

¹ *Biography of Nicolas Maduro*. Dipetik dari Latinamericanhistory: <http://latinamericanhistory.about.com/od/presidentsanddictators/fl/Biography-of-Nicolas-Maduro.htm>. Diakses pada 2014, September 29

pergi ke Kuba untuk menjalani pendidikan politik. Kembali ke Venezuela, dia bekerja sebagai sopir bus namun kemudian aktif di serikat pekerja transportasi.²

Maduro adalah pendukung Hugo Chavez jauh sebelum Chavez menjadi presiden. Pada tahun 1992, Chavez dipenjarakan karena memimpin kudeta terhadap presiden Carlos Andres Perez. Maduro adalah salah satu dari ribuan orang yang mendukung Chavez, meskipun pendukung ini harus menyimpan kekuatannya sampai pemilu Chavez pada tahun 1998. Sementara itu, Maduro adalah anggota penting dari MBR-200 (Movimiento Bolivariano Revolucionario 200), dimana Chavez telah menetapkan untuk masuk ke dalam ranah politik. Kemudian, MBR-200 berubah menjadi partai politik, Gerakan untuk Republik Kelima, saat itu Maduro telah menduduki posisi penting di partai. Maduro mendirikan serikat pekerja transportasi nasional yang juga didukung Chavez.

Karir politik Maduro dimulai saat terpilih menjadi anggota Kongres pada tahun 1998 dan memulai masa jabatannya pada tahun 1999 Meskipun dia adalah seorang legislatif pemula, ia memiliki loyalitas yang sangat kuat kepada Chavez. Maduro merupakan kepala Gerakan untuk blok partai Republik Kelima di Kongres. Dia ditunjuk untuk memimpin beberapa komite kongres yang penting, termasuk yang berhubungan dengan masalah sosial, pemuda dan Partisipasi Sipil. Pada tahun 1999 Presiden Chavez memutuskan untuk menuliskan ulang Konstitusi, Maduro sekali lagi memegang posisi penting dalam perakitan konstitusional. Di bawah konstitusi baru, semua mantan anggota Kongres harus dipilih kembali, Maduro dengan mudah memenangkan pemilihan sebagai anggota kongres dari Caracas untuk masa jabatan 2000-2005.

Chavez terbukti secara politis tidak bisa dihancurkan, salah satu politisi langka yang datang hanya sekitar sekali setiap generasi atau lebih. Chavez adalah malaikat bagi kaum

² *Nicolas maduro bekas sopir bus penerus chavez*. Dipetik dari vivanews: <http://dunia.news.viva.co.id/news/read/395521-nicolas-maduro-bekas-sopir-bus-penerus-chavez>. Diakses pada 2014, September 29

miskin Venezuela. Melalui kebijakannya, ia yang menciptakan perumahan, program sosial dan pendidikan bagi masyarakat miskin dengan mengorbankan kelas menengah dan kaya yang membencinya. Dengan kebijakan sosialisasinya, kaum miskin sangat menghargai Chavez dengan dukungan tak tergoyahkan, dan Chavez selalu memiliki cukup suara untuk tetap berada di kantor kepresidenannya. Chavez menjaga kedaulatan badan-badan milik pemerintah. Sepanjang dekade 2000-an, Maduro adalah pengikut Chavez yang paling mendukung setiap kebijakan Chavez. Pada tahun 2006 Maduro ditunjuk untuk mengisi posisi tertinggi sepanjang karir politiknya, sebagai menteri Luar Negeri Venezuela. Kemudian, pada tahun 2012, Maduro diangkat menjadi wakil presiden mendampingi Hugo Chavez.

Di saat Chavez mulai berjuang melawan penyakit kankernya, Maduro salah satu yang kerap terlihat mendampinginya. Chavez telah lama berjuang melawan kanker, dan pada bulan Maret 2013 Chavez dinyatakan wafat. Chavez dibawa ke rumah sakit khusus kanker di Kuba dan tinggal di sana selama beberapa waktu. meskipun foto tersenyumya sesekali dirilis, jelas ia sangat menderita. Di Venezuela, banyak orang khawatir akan kondisi kesehatan Chavez, apa yang akan terjadi tanpa orang yang telah memerintah bangsa seperti diktator sejak tahun 1999 Chavez meninggal pada 5 Maret 2013. Setelah pengumuman kematiannya, Maduro melangkah untuk menggantikannya, meskipun konstitusi Venezuela tampak menunjukkan bahwa ketua Majelis Nasional harus secara hukum menjadi presiden sementara.

Dengan wafatnya Presiden Chavez, pemilu harus berlangsung dalam waktu 30 hari. Dua kandidat utama adalah Maduro dan Henrique Capriles, pemimpin partai oposisi dan mantan Gubernur Negara Bagian Miranda. Maduro berulang kali dinilai memiliki citra Chavez, mengingatkan pemilih bahwa dia adalah pewaris politik Chavez. Capriles gembar-gembor dan mencemooh masalah ekonomi dan kejahatan yang melanda negara. Maduro menang dengan selisih sangat dekat, yaitu 50% untuk Maduro dan 49% untuk Capriles, dan meskipun Capriles menuntut penghitungan ulang, usulan itu tidak dilaksanakan. Fakta bahwa

pemilihan itu berakhir dengan hasil yang begitu dekat, sangat mengejutkan dua kubu, karena Maduro memiliki beberapa keunggulan utama, termasuk dukungan rakyat untuk almarhum presiden Chavez. perolehan suara kubu revolusi saat itu patut dicermati. Maduro gagal mencapai target 10 juta suara. Alhasil, ia hanya terpisah tipis, yaitu 234,935 suara atau 1,6% dari oposisi. Padahal, Chavez sebelumnya masih mencapai 54,44% dan selisih 10% dengan oposisi. Artinya, dalam beberapa bulan terakhir, ada 3-4% pendukung kubu Bolivarian menyeberang ke kubu lainnya. Hasil pemilu Venezuela memperlihatkan perimbangan baru dalam korelasi kekuatan di Venezuela. Boleh dikatakan, dengan hasil suara pemilu tahun 2013, perimbangan kekuatan mendekati 50:50. Ini situasi yang sangat krusial dan berpotensi pada konfrontasi terbuka.³

Sebelum Maduro terpilih sebagai presiden Venezuela, dalam kampanye-nya ia berjanji akan memenuhi revolusi sosialis mentornya yang dibiayai dari uang hasil penjualan minyak, yang memberikan program-program pendidikan, kesehatan dan pangan gratis kepada kaum miskin. "Kita, putera-puteranya dan puteri-puterinya, akan secara kolektif menjamin kelanjutan revolusi ini. Kami bersumpah bahwa revolusi itu akan dilanjutkan," katanya setelah sebulan Chavez meninggal akibat kanker. Pernyataan-pernyataan pro sosialis yang dikemukakan Maduro tentu mengundang berbagai macam respon, termasuk dari kelompok oposisi. Di mana kelompok oposisi merupakan warga kelas atas dan kelas menengah, mengaku "cukup menderita" berkait kebijakan sosialis yang terlalu memihak rakyat miskin. Bahkan tahun 2002 terjadi aksi "pelengseran" Chavez, yang justru dimotori oleh komandan tertinggi militer, dan berpuncak pada Desember 2002 ketika oposisi menyerang dan melumpuhkan industri minyak.

³ *Kemenangan maduro dan tantangan revolusi bolivarian*. Dipetik dari berdikarionline: <http://www.berdikarionline.com/dunia-bergerak/20130416/kemenangan-maduro-dan-tantangan-revolusi-bolivarian.html>. Diakses pada 2014, September 29

Pasca pengumuman hasil pemilu, demonstrasi-demonstrasi berskala paling besar sejak gelombang demonstrasi menolak hasil Pemilu Presiden tahun 2013 telah berlangsung selama sebulan di seluruh jalan-jalan ibu kota Caracas dan banyak kota besar di Venezuela. Maduro memiliki pekerjaan yang berat. Venezuela menghadapi masalah serius. Meskipun negara ini memiliki industri minyak bernilai miliaran dolar, perekonomian berada dalam bayang-bayang keruntuhan. Inflasi merajalela dan mata uang sangat tidak stabil. Ekonom internasional percaya bahwa pemerintah menekan Bank Sentral dalam merilis laporan pada bulan Desember 2013 yang tidak secara akurat mencerminkan keadaan sebenarnya dari perekonomian Venezuela. Kejahatan berada di rekor tertinggi, terutama di Caracas. Pihak oposisi tentu merasa diuntungkan dengan keadaan ini.

Terlalu dini untuk memperkirakan keberlangsungan pemerintahan Maduro. Maduro mewarisi banyak pendukung dari Chavez, termasuk dukungan dari negara sahabat penganut sosialisme seperti Castro di Kuba, Rafael Correa di Ekuador dan Evo Morales di Bolivia. Industri minyak Venezuela akan menopang ekonomi yang sedang terombang-ambing untuk tahun-tahun yang akan datang. Para penentang Presiden Nicolas Maduro beranggapan bahwa justru semua kebijakan Partai sayap kiri telah menimbulkan inflasi tinggi selama 15 tahun, kekurangan komoditas pokok dalam produksi, prosentasi kriminalitas meningkat tinggi, sehingga menimbulkan instabilitas dalam kehidupan masyarakat. Yang berbahaya ialah semua demonstrasi telah berubah menjadi kekerasan, dan menimbulkan korban. penyebab yang mendatangkan demonstrasi-demonstrasi ini bersumber dari kemerosotan perekonomian Venezuela.

Negara Amerika Latin ini sedang bergulat dengan kesulitan ekonomi karena inflasi meningkat tinggi lebih dari 56% pada tahun 2013, mata uang domestik turun nilainya,

cadangan valuta asing merosot.⁴ Aksi demo yang digelar kelompok oposisi sejak 4 Februari 2014 lalu, telah merenggut sedikitnya 10 nyawa. Puluhan orang termasuk pemimpin oposisi Leopoldo Lopez ditangkap pemerintah. Aksi demo yang terjadi di bulan Februari 2013 merupakan yang terbesar yang pernah terjadi di masa pemerintahan Maduro setelah memenangkan pemilu tahun lalu. Penerus tokoh ikonik mendiang Hugo Chavez ini tengah menghadapi krisis politik terbesar sepanjang masa pemerintahannya. Protes kebanyakan terjadi di kalangan oposisi kelas menengah-ke atas sementara Maduro masih mendapat dukungan yang besar dari warga miskin Venezuela yang jumlahnya besar.

Venezuela memainkan peran penting di Amerika Latin, karena memberikan bantuan ekonomi dan minyak murah kepada negara-negara sosialis Amerika Latin. Komandan militer Venezuela berjanji untuk setia kepada Maduro dalam setiap kebijakan sosialisnya.⁵ Selain mendapat dukungan dari militer, Maduro juga mendapat dukungan dari para loyalis Chavez untuk meneruskan pemerintahan. Para pendukung Chavez menilai lawan politik Maduro, Capriles, sebagai boneka AS yang akan membawa Venezuela ke era sebelum Chavez berkuasa.

B. Pokok Permasalahan :

Dari pemaparan latar belakang di atas, maka penulis menemukan sebuah pokok permasalahan yaitu: “Bagaimana kelanjutan sosialisme Venezuela di bawah pemerintahan Nicolas Maduro?”

⁴ *Tantangan yang dihadapi Venezuela di jalan melaksanakan target demokrasi dan kemajuan sosial.* Dpetik dari: <http://vovworld.vn/id-id/Ulasan-Berita/Tantangan-yang-dihadapi-Venezuela-> <http://vovworld.vn/id-id/Ulasan-Berita/Tantangan-yang-dihadapi-Venezuela-di-jalan-melaksanakan-target-demokrasi-dan-kemajuan-sosial/220774.vov>. Diakses pada 2014, September 29

⁵ *Maduro dan pemerintahan sosialis Venezuela.* Dpetik dari robertadhiksp: <http://robertadhiksp.net/2014/02/25/maduro-dan-pemerintahan-sosialis-venezuela/>. Diakses pada 2014, September 29

C. Kerangka Pemikiran / Teori yang Digunakan :

A. Konsep Legitimasi

Legitimasi dapat diartikan dalam arti luas dan arti sempit, dalam arti luas adalah dukungan masyarakat terhadap sistem politik, sedangkan dalam arti sempit merupakan dukungan masyarakat terhadap pemerintah yang berwenang. Antara kekuasaan normatif dan kualitas pribadi berkaitan erat dengan legitimasi.⁶

Legitimasi dianggap penting bagi pemimpin pemerintahan, karena para pemimpin pemerintahan dari setiap sistem politik berupaya keras untuk mendapatkan atau mempertahankannya. Dengan adanya legitimasi yang dimiliki oleh seorang pemimpin dapat menimbulkan kestabilan politik dan memungkinkan terjadinya perubahan sosial dan membuka kesempatan yang semakin besar bagi pemerintah untuk tidak hanya memperluas bidang-bidang kesejahteraan yang hendak ditangani, tetapi juga untuk meningkatkan kualitas kesejahteraan. Seperti halnya konsep kekuasaan dan kewenangan, legitimasi juga merupakan konsep yang menimbulkan hubungan antara pemimpin dan yang dipimpin.

Adapun cara-cara yang digunakan untuk mendapatkan dan mempertahankan legitimasi dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu:

- Simbolis yaitu dengan cara menumbuhkan kepercayaan terhadap masyarakat dalam bentuk simbol-simbol seperti kepribadian yang baik, menjunjung tinggi nilai- budaya dan tradisi.

⁶ Ramlan Surbakti. *Memahami Ilmu Politik*. (PT.Gramedia, Jakarta, 1992), hal. 92

- Prosedural yaitu menjanjikan kesejahteraan materiil kepada rakyat, seperti fasilitas pendidikan dan kesehatan lebih baik, kesempatan kerja lebih besar, dan menjamin tersedianya pangan yang dibutuhkan rakyat.
- Materiil yaitu dengan cara mengadakan pemilihan umum untuk menentukan para wakil rakyat, perdana menteri, presiden, dan sebagainya. Para anggota lembaga tinggi negara atau referendum untuk mengesahkan suatu kebijakan umum.⁷

B. Konsep Ideologi

Ideologi adalah kumpulan ide atau gagasan. Kata ideologi sendiri diciptakan oleh *Destutt de Tracy* pada akhir abad ke-18 untuk mendefinisikan "sains tentang ideas".⁸ Ideologi dapat dianggap sebagai visi yang komprehensif, sebagai cara memandang segala sesuatu atau sekelompok ide yang diajukan oleh kelas yang dominan pada seluruh anggota masyarakat. Ideologi merupakan suatu pilihan yang jelas membawa komitmen (keterikatan) untuk mewujudkannya. Semakin mendalam kesadaran ideologis seseorang, maka akan semakin tinggi pula komitmennya untuk melaksanakannya.

Menurut definisi beberapa ahli, definisi ideologi menurut Robert A. Haber: ideologi sebagai sebuah proses intelektual, memiliki beberapa elemen:

1. seperangkat nilai-nilai moral, yang dianggap sebagai hal yang mutlak,
2. garis besar penciptaan masyarakat yang teratur di mana nilai-nilai akan terwujud,
3. kritik sistematis atau penegasan dari pengaturan sosial saat ini dan

⁷Surbakti, Op.Cit.hal.96

⁸ *Pengertian ideologi menurut para ahli*. Dipetik dari: <http://www.pengertianahli.com/2013/05/pengertian-ideologi-menurut-para-ahli.html>. Diakses pada 2014, September 29

bentuk analisis dinamika masyarakat, 4. rencana strategis untuk mendapatkan suatu tujuan dari sekarang untuk masa depan⁹. Kemudian menurut Williard A. Mullins: Ideologi adalah sistem logis yang koheren dalam konsepsi perubahan sejarah, menghubungkan persepsi kognitif dan evaluatif mengenai kondisi sosial seseorang. terutama prospek untuk masa depan, untuk program aksi bersama guna pemeliharaan, perubahan atau transformasi masyarakat.¹⁰

ideologi muncul dari tatanan dan cenderung melestarikan tatanan yang ada dengan adanya legitimasi untuk mencapai kesetaraan dan kesejahteraan bersama dalam sebuah organisasi serta harus diperjuangkan oleh individu. Salah satu cara ideologi mempermudah perubahan adalah dengan menciptakan solidaritas. Ideologi nasional telah menciptakan masyarakat yang bersatu. Bangsa-bangsa yang sedang membangun maju ke depan dengan menempuh jalan yang berlainan, tetapi syarat pembangunan adalah kesatuan ideologi pemimpin dan pengikutnya. Nasionalisme mampu mempermudah penyatuan, sebab nasionalisme cenderung membangkitkan solidaritas dan mensahkan sentralisasi kekuasaan.

Pengertian sosialisme sendiri merupakan reaksi terhadap revolusi industri dan akibat-akibatnya. Awal sosialisme yang muncul pertama kali pada abad ke-19 dikenal sebagai sosialis utopia. Sosialisme ini lebih didasarkan pada pandangan kemanusiaan (humanitarian). Paham sosialis lebih luwes dalam memperjuangkan perbaikan nasib buruh.

⁹ Hagopian, Mark N. *Regimes, Movements, and Ideologies: A Comparative Introduction To Political Science*. 1978. Longman Inc., New York. Hal 391

¹⁰ *Ibid*

Baik ideologi marxisme, sosialisme, maupun komunisme bermula dari revolusi industri. Revolusi tersebut sangat mempengaruhi keadaan sosial khususnya kaum buruh. Hal ini menimbulkan reaksi, khususnya dari para cendekiawan seperti Karl Marx (1818-1883). Dalam pandangannya, Karl Marx ingin mengubah kekacauan sistem ekonomi maupun sosial menjadi lebih baik. Namun, untuk mewujudkan hal itu diperlukan cara radikal yang menurut Marx mampu untuk mengubah hal tersebut. Cara yang dimaksud yaitu mencapai kemajuan dengan melakukan penentangan dan perubahan secara keseluruhan dari kekacauan yang ada ke arah kemajuan. Cara radikal tersebut bisa berupa revolusi, kudeta, dll. Pemikiran Marx inilah yang kemudian menjadi sumber lahirnya ideologi marxisme yang nantinya berkembang menjadi sosialisme dan komunisme.

Paham sosialisme selalu dihubungkan dengan komunisme. Pada dasarnya, komunisme berakar dari sosialisme. Komunisme dibangun diatas fondasi atau dasar sebuah impian bernama sosialisme. Itulah mengapa penganut sosialisme disebut sebagai sosialisme utopia karena sosialisme merupakan sekedar mimpi tanpa tindakan., sedangkan komunisme yang dicetuskan oleh Marx adalah sosialisme yang bertindak.

Komunisme adalah bagian dari Aliran Sosialisme yang bergerak lebih radikal. Dimana Sosialisme ada pada tataran teoretis suatu paradigma sosiologi. Sedangkan Komunisme sudah bergerak dalam tataran praksis, suatu sistem ideologi kenegaraan yang terimplementasi secara menyeluruh dan cenderung radikal di segala sektor kehidupan bernegara.

Ideologi sosialisme mulai berkembang di Venezuela kala Presiden Hugo Chavez memimpin negeri yang beribukota di Caracas ini pada tahun 1998 pasca memenangkan pemilihan umum dengan 56% suara. Hugo Chavez sendiri adalah sosok yang sangat mengidolakan Simón Bolívar, juga banyak dipengaruhi oleh Juan Velasco Alvarado, presiden Peru, dan berbagai macam pemimpin komunis dan sosialis, termasuk Fidel Castro yang juga sangat mencintai sosialisme itu sendiri.

Sosialisme Venezuela merupakan sosialisme demokratis yang mengutamakan partisipasi rakyat dalam setiap proses pembuatan kebijakan. Walaupun sosialisme abad ke – 21 ini telah diubah sesuai dengan kultur masyarakat Amerika Latin, namun intinya sama dengan sosialisme marxis yang mengasumsikan perjuangan kelas buruh di bawah pimpinan partai-partai Sosial-Demokratis. Yang membedakan dengan sosialisme Uni Soviet adalah pemberian kekuasaan terhadap masyarakat sipil. Hal ini berimplikasi terhadap kelanjutan suatu ideologi, dapat dilihat pada peristiwa kudeta tahun 2002 di Venezuela, masyarakat menengah kebawah dengan serentak membantu presiden Chavez yang dilengserkan oleh pihak kapitalis agar dapat kembali menduduki kursi kepresidenan.

C. Teori Leadership

Kepemimpinan adalah kegiatan dalam mempengaruhi orang lain untuk bekerja keras dengan penuh kemauan untuk tujuan kelompok (George P Terry). Sedangkan menurut H.Koontz dan C. O'Donnell, Kepemimpinan

adalah kegiatan mempengaruhi orang lain agar ikut serta dalam mencapai tujuan umum.¹¹

Kepemimpinan melibatkan hubungan pengaruh yang mendalam, yang terjadi di antara orang-orang yang menginginkan perubahan signifikan dan perubahan tersebut mencerminkan tujuan yang dimiliki bersama oleh pemimpin dan pengikutnya (bawahan). Pengaruh (influence) dalam hal ini berarti hubungan di antara pemimpin dan pengikut sehingga bukan sesuatu yang pasif, tetapi merupakan suatu hubungan timbal balik dan tanpa paksaan. Dengan demikian kepemimpinan itu sendiri merupakan proses yang saling mempengaruhi.

Pemimpin mempengaruhi bawahannya, demikian sebaliknya. Orang-orang yang terlibat dalam hubungan tersebut menginginkan sebuah perubahan sehingga pemimpin diharapkan mampu menciptakan perubahan yang signifikan dalam organisasi dan bukan mempertahankan status quo. Selanjutnya, perubahan tersebut bukan merupakan sesuatu yang diinginkan pemimpin, tetapi lebih pada tujuan (purposes) yang diinginkan dan dimiliki bersama. Tujuan tersebut merupakan sesuatu yang diinginkan, yang diharapkan, yang harus dicapai dimasa depan sehingga tujuan ini menjadi motivasi utama visi dan misi organisasi. Pemimpin mempengaruhi pengikutnya untuk mencapai perubahan berupa hasil yang diinginkan bersama.¹²

Dalam kepemimpinan, ada 3 tipe pokok kepemimpinan, yaitu:

a) Tipe Kepemimpinan Otoriter

¹¹ http://www.ut.ac.id/html/suplemen/adpu4334/w2_1_1_1.htm

¹² http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PEND._LUAR_SEKOLAH/194505031971091-MUHAMMAD_KOSIM_SIRODJUDIN/DEFINISI_DAN_TEORI_KEPEMIMPINANx.pdf

Tipe kepemimpinan ini menempatkan kekuasaan di tangan satu orang. Pemimpin bertindak sebagai penguasa tunggal. Kedudukan dan tugas bawahan semata-mata hanya sebagai pelaksana keputusan, perintah, dan bahkan kehendak pimpinan. Pimpinan memandang dirinya lebih dalam segala hal, dibandingkan dengan bawahannya. Kemampuan bawahan selalu dipandang rendah sehingga dianggap tidak mampu berbuat sesuatu tanpa diperintah.

b) Tipe kepemimpinan Kendali Bebas

Tipe kepemimpinan ini merupakan kebalikan dari tipe kepemimpinan otoriter. Pemimpin berkedudukan sebagai simbol. Kepemimpinan dijalankan dengan memberikan kebebasan penuh pada orang yang dipimpin dalam mengambil keputusan dan melakukan kegiatan menurut kehendak dan kepentingan masing-masing, baik secara perorangan maupun kelompok-kelompok kecil. Pemimpin hanya memfungsikan dirinya sebagai penasihat.

c) Tipe kepemimpinan Demokratis

Tipe kepemimpinan ini menempatkan manusia sebagai faktor utama dan terpenting dalam setiap kelompok/organisasi. Pemimpin memandang dan menempatkan orang-orang yang dipimpinnya sebagai subjek yang memiliki kepribadian dengan berbagai aspeknya, seperti dirinya juga. Kemampuan, kehendak, buah pikiran, kemampuan, pendapat, kreativitas, inisiatif yang berbeda-beda akan disalurkan secara wajar. Tipe pemimpin ini selalu berusaha memanfaatkan setiap orang yang dipimpin. Kepemimpinan demokratis adalah kepemimpinan yang aktif, dinamis, dan terarah. Kepemimpinan tipe ini dalam mengambil keputusan sangat mementingkan musyawarah, yang diwujudkan pada setiap jenjang dan di dalam unit masing-masing.

Kepemimpinan memerlukan kemampuan untuk menggunakan sumber pengaruh yang dimiliki. Yang termasuk dalam kategori sumber kekuasaan ialah sarana paksaan fisik, kekayaan dan harta benda (ekonomi), normatif, jabatan, keahlian, informasi, status sosial, popularitas pribadi, dan massa yang terorganisasi.¹³

Contoh kekuasaan yang menggunakan sarana fisik seperti senjata tradisional maupun modern, senjata konvensional, kerja paksa, penjara, teknologi dan aparat yang menggunakan senjata. Pada negara berkembang, senjata konvensional tidak hanya digunakan untuk mempertahankan kedaulatan dari penetrasi luar, tetapi juga untuk mematahkan oposisi dan kelompok-kelompok yang dianggap menentang kekuasaan dengan alasan demi ketertiban dan kestabilan.

Contoh sumber kekuasaan berupa kekayaan meliputi uang, emas, tanah, barang-barang berharga, dan surat-surat berharga. Mereka yang memiliki kekayaan dalam jumlah besar secara potensial akan memiliki kekuasaan politik. Pengaruh pemilik kekayaan ini secara tidak langsung mempengaruhi proses pembuatan kebijakan politik dengan cara memanfaatkan lembaga-lembaga ekonomi seperti pasar, bank, perdagangan, dan pelayanan masyarakat yang menguasai kehidupan masyarakat.

Dalam aspek normatif, pemimpin agama ataupun pemimpin suku ditaati bukan karena unsur paksaan, namun karena kebenaran agama yang diwakili dan disebarluaskan oleh pemimpin agama, dan adat tradisi yang dipelihara dan ditegakkan oleh pemimpin suku tersebut.

¹³ Ramlan Surbakti. *Memahami Ilmu Politik*. cetakan keenam: Desember 2007. hal 64. Grasindo

Dalam aspek popularitas pribadi, sebagai contohnya adalah penyanyi yang dipuja, pemain sepak bola dengan kemampuan luar biasa ataupun pemimpin kharismatik. Pengaruh orang-orang ini muncul dari rasa kagum orang-orang yang sudah lebih dahulu dipengaruhi.

Dalam aspek keahlian, dokter di wilayah pedesaan, para ahli dibidangnya seperti ahli ekonomi, ahli keuangan, insinyur dan lain-lain cenderung memiliki pengaruh yang cukup besar karena keahlian tersebut. Orang yang tidak memiliki keahlian tersebut secara sadar akan menaati orang yang lebih ahli tersebut.

Dalam aspek status sosial, status yang tinggi seperti kasta Brahmana, keturunan bangsawan dapat dijadikan sebagai sumber pengaruh terutama dalam masyarakat yang masih menghormati status sosial.

Kewenangan yang melekat dalam jabatan merupakan sumber pengaruh yang efektif. Dimanapun, birokrasi cenderung memiliki pengaruh yang besar terhadap masyarakat.

Dalam aspek massa yang terorganisasi, tidak hanya didasarkan pada jumlah anggota, tetapi juga berdasarkan fungsi dalam proses pengadaan barang dan jasa. Sehingga apabila mereka mogok, dapat melumpuhkan kehidupan ekonomi masyarakat secara luas.

Dalam aspek media massa, pers membentuk pendapat umum melalui pemberitaan, tajuk rencana, reportase dan karikatur. Pers dapat mempengaruhi masyarakat umum dengan memunculkan persepsi baik-buruk, adil-tidak adil, benar-salah, optimis-pesimis tentang kehidupan ekonomi, politik, hukum di negaranya.¹⁴

¹⁴ Ramlan Surbakti. *Memahami Ilmu Politik*. cetakan keenam:Desember 2007.hal 65-66.Grasindo

D. Tujuan Penelitian :

Melalui penulisan skripsi ini beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui strategi pemerintah Maduro dalam mempertahankan ideologi Sosialisme pasca Hugo Chavez.
2. Untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh selama proses perkuliahan, untuk menganalisa permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.

E. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Data penelitian diperoleh dari beberapa sumber yaitu studi pustaka yang dilakukan dengan cara menghimpun data sekunder dalam hal ini adalah informasi-informasi dari literatur-literatur yang relevan seperti buku, surat kabar, dan data elektronik (internet) yang berkaitan dengan pokok permasalahan

F. Jangkauan Penelitian :

Jangkauan penelitian dimaksudkan untuk mempermudah penulis dalam menganalisis permasalahan yang dirumuskan. Pertama, aspek-aspek yang diteliti meliputi kajian Hubungan Internasional. Kedua, penulis akan memulai penelusuran sejak munculnya Hugo Chavez ke ranah politik Venezuela pada tahun 1992 hingga diresmikannya pemerintahan Nicolas Maduro pada tanggal 19 April 2013 dan masih berlangsung hingga skripsi ini disusun.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi terdiri dari lima bab dan masing-masing bab termuat beberapa permasalahan sebagai berikut:

Bab I: Bab ini merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang, pokok permasalahan, kerangka pemikiran/teori, hipotesa, tujuan penelitian, metode penelitian, jangkauan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II: Pada bab II, penulis akan menjelaskan apa itu Sosialisme abad ke-21, mencakup konsep-konsep Sosialisme abad ke-21, strategi-strategi, revolusi-revolusi, hasil dari penerapan sosialisme abad ke-21, hingga Chavez wafat.

Bab III: Dalam bab ini, penulis akan menguraikan transisi politik Venezuela pasca Chavez hingga memunculkan Maduro sebagai presiden Venezuela.

Bab IV: Dalam bab ini, penulis akan menjelaskan mengapa Maduro berkeinginan melanjutkan Sosialisme dan menguraikan upaya-upaya Maduro untuk mempertahankan ideologi sosialisme abad ke-21.

Bab V: Bab terakhir dalam penulisan skripsi ini adalah kesimpulan yang berisi jawaban dari pokok permasalahan yang diangkat penulis.